

THE EFFECT OF ASSET TURNOVER AND PROFIT MARGIN ON PROFITABILITY WITH LEVERAGE AS A MEDIATING VARIABLE: A STUDY OF NON-CYCLICAL CONSUMER SECTOR COMPANIES ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2021–2024

PENGARUH PERPUTARAN ASET DAN MARGIN LABA TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN LEVERAGE SEBAGAI VARIABEL MEDIASI: STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER NON-CYCLICAL DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021–2024

Aminul Amin

Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkecewara Malang
aminul@stie-mce.ac.id

ABSTRACT

This study analyzes the effect of asset turnover and profit margin on profitability, with leverage as the mediator, in companies in the Consumer Non-Cyclical sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2024 period. The results indicate that asset turnover has a direct, positive, and significant impact on profitability, but leverage does not act as a significant mediator in this relationship. Conversely, profit margin strongly influences profitability, with leverage acting as a highly significant negative mediator. These findings indicate that companies with high profit margins tend to reduce their reliance on debt and prefer to strengthen their equity structure as a form of prudent risk management. Reducing leverage becomes a conservative strategy to maintain long-term financial stability. Overall, the research findings provide important implications for company management in designing capital structure strategies and financial decisions, particularly in sectors that are relatively stable to economic fluctuations such as the Consumer Non-Cyclical sector.

Keywords: Asset Turnover, Profit Margin, Leverage, Profitability

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh perputaran aset dan margin laba terhadap profitabilitas dengan peran mediasi leverage pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024. Hasil menunjukkan bahwa perputaran aset memiliki dampak positif dan signifikan secara langsung terhadap profitabilitas, namun leverage tidak berfungsi sebagai mediator yang signifikan dalam hubungan ini. Di sisi lain, margin laba terbukti secara kuat memengaruhi profitabilitas, dengan leverage berperan sebagai mediator negatif yang sangat signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan margin laba tinggi cenderung mengurangi ketergantungan pada utang dan lebih memilih memperkuat struktur ekuitas sebagai bentuk pengelolaan risiko yang prudent. Penurunan leverage menjadi strategi konservatif untuk menjaga stabilitas keuangan jangka panjang. Secara keseluruhan, hasil penelitian memberikan implikasi penting bagi manajemen perusahaan dalam merancang strategi struktur modal dan keputusan keuangan, terutama di sektor yang relatif stabil terhadap fluktuasi ekonomi seperti *Consumer Non-Cyclical*.

Kata Kunci: Perputaran Aset, Profit Margin, Leverage, Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Profitabilitas merupakan salah satu tolak ukur utama dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Dalam konteks pasar modal Indonesia, terutama Bursa Efek Indonesia (BEI), analisis terhadap faktor-faktor yang memengaruhi

profitabilitas menjadi semakin strategis, khususnya di tengah ketidakpastian ekonomi global yang berdampak pada stabilitas finansial perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada peran perputaran aset, margin laba, dan leverage dalam menentukan profitabilitas perusahaan sub-sektor restoran, hotel, dan pariwisata, mengingat bahwa profitabilitas

merupakan indikator penting dalam mengevaluasi kinerja perusahaan (Alimah & Sihono, 2024; Rahmiyati et al., 2022).

Sektor *Consumer Non-Cyclical*, yang terdiri atas perusahaan produsen barang kebutuhan pokok, secara historis menunjukkan ketahanan terhadap gejolak ekonomi karena permintaan yang relatif stabil. Namun, tantangan tetap muncul dalam hal optimalisasi profitabilitas, terutama terkait efisiensi pengelolaan aset dan efektivitas strategi penetapan harga. Analisis terhadap dinamika ini menjadi krusial untuk memahami bagaimana perusahaan di sektor ini dapat mempertahankan dan meningkatkan profitabilitasnya melalui pengelolaan struktur modal yang efektif (William & Widjaja, 2024). Salah satu faktor kunci yang memengaruhi profitabilitas adalah leverage keuangan, yang mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk membiayai asetnya (Trisnayanti & Wiagustini, 2022). Tingkat leverage yang optimal dapat meningkatkan pengembalian bagi pemegang saham, namun leverage yang berlebihan juga dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan dan berpotensi memicu kesulitan finansial (Lamba & Atahau, 2022).

Dalam literatur keuangan, perputaran aset (*asset turnover*) dan margin laba (*profit margin*) dikenal sebagai dua rasio kunci dalam analisis kinerja profitabilitas. Perputaran aset mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan penjualan, sementara margin laba menunjukkan efisiensi dalam menghasilkan laba dari setiap unit penjualan. Studi ini akan mengeksplorasi secara mendalam bagaimana interaksi antara kedua rasio ini, yang dimediasi oleh leverage, memengaruhi profitabilitas perusahaan dalam konteks sektor *Consumer Non-*

Cyclical, sebuah area yang memerlukan analisis spesifik karena karakteristiknya yang unik.

Kedua rasio ini merupakan komponen inti dalam *DuPont Analysis*, yang menjelaskan hubungan antara margin laba, perputaran aset, dan leverage keuangan dalam membentuk *Return on Equity* (ROE). Namun, hubungan antara variabel-variabel tersebut tidak selalu bersifat langsung, dan dapat dimediasi oleh struktur keuangan perusahaan, khususnya melalui leverage. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana leverage memoderasi hubungan antara perputaran aset, margin laba, dan profitabilitas, memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dinamika keuangan di sektor *Consumer Non-Cyclical* (Andrinaldo et al., 2024; Stepani & Nugroho, 2023). Penelitian sebelumnya telah mengonfirmasi bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap struktur modal, yang menggarisbawahi relevansi variabel ini dalam konteks keputusan pembiayaan korporat (Buana et al., 2024).

Leverage keuangan, sebagai proporsi penggunaan utang dalam struktur modal, berpotensi memperkuat profitabilitas melalui efek *financial leverage*, tetapi juga dapat meningkatkan risiko keuangan jika proporsinya berlebihan. Dengan demikian, leverage dapat berperan sebagai *mediating variable* yang memengaruhi hubungan antara efisiensi operasional (dalam hal ini perputaran aset dan margin laba) terhadap profitabilitas. Meskipun demikian, penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko gagal bayar, yang pada gilirannya dapat menekan profitabilitas melalui peningkatan beban

bunga dan biaya restrukturisasi (Yulimtinan & Atiningsih, 2021).

Penelitian ini didukung oleh *Theory of Capital Structure* yang berargumen bahwa terdapat struktur modal optimal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan, serta *Pecking Order Theory* yang menjelaskan preferensi perusahaan dalam pendanaan (Oktaviana & Taqwa, 2021). Selain itu, *Relevance Theory*, yang menyatakan bahwa informasi akuntansi relevan untuk pengambilan keputusan investor, juga mendukung kerangka teoritis penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengintegrasikan perspektif-perspektif teoritis tersebut untuk menganalisis secara komprehensif bagaimana keputusan pendanaan dan operasional memengaruhi kinerja profitabilitas perusahaan.

Meskipun telah banyak riset yang membahas faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas, masih terdapat celah penelitian terutama terkait peran mediasi leverage dalam konteks sektor *Consumer Non-Cyclical* di BEI pada periode pasca-pandemi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi *research gap* tersebut dengan mengkaji secara empiris model mediasi leverage dalam hubungan antara perputaran aset dan margin laba terhadap profitabilitas. Penelitian ini akan menguji hipotesis bahwa profitabilitas secara signifikan dipengaruhi oleh perputaran aset dan margin laba, serta peran leverage sebagai variabel mediasi yang kuat dalam hubungan ini (Hardiyanti et al., 2022). Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang bervariasi mengenai konsistensi hubungan antarvariabel ini, sehingga studi ini diharapkan dapat memberikan temuan baru yang memperkuat literatur yang ada, khususnya dalam konteks pasar

yang kompetitif (Trisnayanti & Wiagustini, 2022).

Temuan penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan literatur keuangan korporasi, sekaligus memberikan implikasi praktis bagi manajemen perusahaan dan investor dalam pengambilan keputusan strategis terkait efisiensi aset, pengendalian biaya, dan struktur modal.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengaruh perputaran aset terhadap profitabilitas di perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di BEI?
- b. Bagaimana pengaruh margin laba terhadap profitabilitas di perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di BEI?
- c. Bagaimana pengaruh leverage terhadap profitabilitas di perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di BEI?
- d. Bagaimana pengaruh perputaran aset terhadap leverage di perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di BEI?
- e. Bagaimana pengaruh margin laba terhadap leverage di perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di BEI?
- f. Bagaimana peran leverage dalam memediasi hubungan perputaran aset terhadap profitabilitas di perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di BEI?

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *ex-post facto*, bersifat kausal-eksplanatif, dan bertujuan untuk menguji hubungan langsung maupun tidak langsung antara variabel-variabel kunci dalam kerangka analisis

profitabilitas. Karena data diperoleh setelah kejadian ekonomi terjadi tanpa adanya manipulasi oleh peneliti, maka desain *ex-post facto* dipandang paling sesuai untuk eksplorasi hubungan kausal berbasis data sekunder.

Sumber Data dan Jenis Data Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD), serta laporan audit yang tersedia secara publik. Data mencakup informasi keuangan perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclical* untuk periode 2021 hingga 2024, yang meliputi neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.

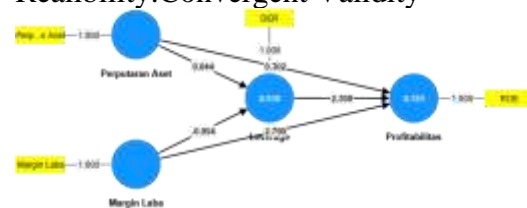
Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclical* Utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan 2021–2024. Dan populasi sebanyak 31 perusahaan semua diambil sebagai sampel.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4.0, yang dipilih karena kemampuannya menguji model yang kompleks melibatkan variabel laten dan efek mediasi, ketiadaan ketergantungan terhadap asumsi normalitas multivariat, efisiensinya dalam menangani sampel berukuran moderat, serta unggul dalam aspek prediktif. Dengan pendekatan ini, evaluasi *measurement model* dilakukan melalui pengujian validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas, sementara itu *structural model* dievaluasi untuk menguji signifikansi hubungan antar variabel dengan teknik *bootstrapping*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Outer Model

Outer model berfokus pada hubungan antara variabel laten dan indikator. Pengujian pada outer model bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel laten memiliki validitas dan reliabilitas yang baik. Ada tiga jenis pengujian utama dalam outer model yaitu Convergen Validity, Discriminant Validity dan Construct Realibility. Convergent Validity



Gambar 1. Outer Model

Sumber Data Diolah SEM-PLS 4.0
2026

Model outer ini mengilustrasikan hubungan antara konstruk variabel laten dengan indikatornya yang terdiri dari Perputaran Aset, Margin Laba, DER (Debt to Equity Ratio), dan ROE (Return on Equity). Variabel laten digambarkan dengan lingkaran berwarna biru, sedangkan indikatornya ditandai dengan kotak berwarna kuning. Faktor beban (loading factor) pada keterkaitan antara variabel laten dan indikator menunjukkan nilai tinggi, yaitu 1.000 untuk Perputaran Aset dan Margin Laba, serta 0,930 dan 0,781 untuk DER dan ROE, yang menandakan validitas konvergen yang memadai. Koefisien korelasi antar variabel laten juga diperlihatkan, seperti korelasi negatif sebesar -0,954 antara Margin Laba dan Perputaran Aset serta korelasi positif sebesar 0,302 antara DER dan Perputaran Aset, mencerminkan tingkat hubungan linier antar konstruk tersebut. Angka-angka tambahan yang tertera di bawah koefisien, misalnya 2,790 dan 2,309, merupakan nilai t-statistik hasil bootstrapping yang digunakan untuk

menguji signifikansi hubungan antar konstruk. Dengan demikian, model outer ini menegaskan konsistensi hubungan antara konstruk dan indikator sekaligus membuktikan validitas dan reliabilitas model pengukuran penelitian.

2. Inner Model

Model inner pada PLS-SEM menggambarkan hubungan antar variabel laten dan dievaluasi untuk mengetahui kekuatan serta signifikansi hubungan tersebut. Evaluasi ini meliputi tiga aspek utama, yakni signifikansi hubungan (pengujian hipotesis), nilai R Square, dan ukuran efek (effect size).

a. R Square (R^2)

Nilai R Square dalam metode PLS-SEM berfungsi untuk mengukur seberapa baik variabel independen laten dalam model mampu menjelaskan variabilitas variabel dependen laten. Besarnya nilai R^2 mencerminkan tingkat kekuatan prediktif keseluruhan dari model yang digunakan. Nilai R^2 memiliki rentang antara 0 hingga 1, di mana nilai yang semakin tinggi menandakan kemampuan model yang lebih baik dalam menjelaskan variasi data. Berikut ini disajikan nilai R-Square berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini:

Tabel 6. Hasil Uji R Square (R^2)

Variabel	R-square	R-square adjusted
Leverage	0,930	0,929
Profitabilitas	0,781	0,776

Variabel	R-square	R-square adjusted
Sumber Data	Diolah	SEM-PLS 4.0

2026

Berdasarkan data pada tabel di atas, Nilai R^2 (koefisien determinasi) pada Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) digunakan untuk menguji kekuatan prediktif model dengan menunjukkan seberapa besar variasi variabel

dependen yang dapat dijelaskan oleh satu set variabel independen. Dalam penelitian ini, diperoleh hasil sebagai berikut.

Untuk variabel Leverage, nilai R^2 sebesar 0,930 menunjukkan bahwa 93,0% variasi dalam leverage dapat dijelaskan oleh perputaran aset dan margin laba sebagai variabel independen dalam model. Nilai R^2 adjusted yang hanya sedikit lebih rendah, yaitu 0,929, mengindikasikan bahwa model tidak mengalami penyimpangan (overfitting) dan tetap mempertahankan kekuatan penjelas yang sangat tinggi setelah penyesuaian terhadap jumlah prediktor. Hal ini mencerminkan tingkat eksplanatori yang sangat kuat dari model terhadap variabel leverage.

Sementara itu, pada variabel Profitabilitas, nilai R^2 sebesar 0,781 mengindikasikan bahwa sekitar 78,1% dari variasi profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel-variabel dalam model, sementara sisanya sebesar 21,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model yang tidak diobservasi. Nilai R^2 adjusted sebesar 0,776 menunjukkan bahwa penyesuaian tetap mempertahankan nilai yang stabil, sehingga model dianggap memiliki daya prediksi yang memadai. Menurut ketentuan Falk (1998), nilai R^2 di atas 0,75 termasuk dalam kategori kuat, yang menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan menjelaskan variabel dependen dengan sangat baik.

Dalam konteks sektor Consumer Non-Cyclical, tingginya nilai R^2 untuk leverage mengindikasikan bahwa keputusan struktur modal perusahaan di sektor ini sangat responsif terhadap efisiensi operasional (perputaran aset) dan kinerja keuntungan (margin laba). Sementara itu, meskipun nilai R^2 profitabilitas sedikit lebih rendah, angka tersebut tetap tergolong tinggi,

memperkuat asumsi bahwa profitabilitas perusahaan dipengaruhi secara substansial oleh struktur modal dan efisiensi aset, meskipun ada kontribusi dari faktor eksternal seperti iklim industri dan daya beli konsumen. Berikut gambar output PLS SEM Alogarith untuk melihat R² model penelitian.

Signikansi (Pengujian Hipotesis)s

Uji signifikansi hubungan dalam PLS-SEM bertujuan untuk menguji signifikansi statistik hubungan antar variabel laten. Uji ini menggunakan metode bootstrapping dengan teknik resampling data untuk mengestimasi

koefisien jalur dan standard error. Hasilnya dinyatakan dalam nilai t-statistik atau p-value. Hubungan dianggap signifikan jika p-value < 0,05. Koefisien jalur yang signifikan menunjukkan dukungan statistik yang kuat terhadap hubungan antar variabel, sehingga hipotesis dapat diterima. Berikut disajikan hasil uji bootstrapping untuk direct effect dan indirect effect. Hasil bootstrapping efek langsung (Direct Effect)

Hasil bootstrapping efek langsung (direct effect) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Path Coefficient Bootstrapping Direct Effect

Variabel	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ((O/STDEV))	P values
Leverage -> Profitabilitas	2,309	2,279	0,466	4,955	0,000
Margin Laba -> Leverage	-0,954	-0,943	0,031	30,953	0,000
Margin Laba -> Profitabilitas	2,790	2,772	0,487	5,725	0,000
Perputaran Aset -> Leverage	0,044	0,052	0,041	1,053	0,146
Perputaran Aset -> Profitabilitas	0,302	0,316	0,052	5,808	0,000

Sumber Data Diolah SEM-PLS 4.0 2026

Variabel Margin Laba berpengaruh signifikan terhadap Leverage dan Profitabilitas. Hubungan negatif terhadap Leverage (koefisien = -0,954; t = 30,953; p = 0,000) mengindikasikan bahwa perusahaan dengan margin laba tinggi 倾向于 menggunakan utang lebih rendah. Sementara itu, pengaruh positif terhadap Profitabilitas (koefisien = 2,790; t = 5,725; p = 0,000) menunjukkan peran penting dalam peningkatan kinerja keuangan. Perputaran Aset tidak berpengaruh signifikan terhadap Leverage (t = 1,053; p = 0,146), tetapi berdampak positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (koefisien = 0,302; t = 5,808; p = 0,000), mengartikan bahwa efisiensi aset hanya relevan bagi profitabilitas langsung, bukan struktur modal.

Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (koefisien = 2,309; t = 4,955; p = 0,000), menunjukkan bahwa pemanfaatan utang mendukung peningkatan profitabilitas pada perusahaan consumer non-cyclical di BEI. Temuan ini memperkuat posisi Leverage sebagai mediator dalam model. Secara keseluruhan, Margin Laba menjadi penentu utama profitabilitas baik secara langsung maupun tidak langsung, sedangkan Perputaran Aset hanya berkontribusi secara langsung. Model yang diuji menunjukkan konsistensi hipotesis, kecuali pada hubungan Perputaran Aset terhadap Leverage yang tidak signifikan. Hasil bootstrapping efek tidak langsung (Indirect Effect)

Hasil bootstrapping efek tidak langsung (Indirect Effect) dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 8. Hasil bootstrapping efek tidak langsung (Indirect Effect)

Vaiabel	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Margin Laba -> Leverage -> Profitabilitas	-2,202	-2,161	0,501	4,394	0,000
Perputaran Aset -> Leverage -> Profitabilitas	0,101	0,107	0,075	1,351	0,088

Sumber Data Diolah SEM-PLS 4.0 2026

Hasil analisis jalur tidak langsung menunjukkan bahwa hubungan Margin Laba melalui Leverage menuju Profitabilitas memiliki koefisien sebesar -2,202, dengan nilai t-statistik 4,394 dan p-value 0,000. Ini menandakan bahwa efek tidak langsung Margin Laba terhadap Profitabilitas melalui Leverage secara statistik signifikan meskipun arahnya negatif. Artinya, peningkatan Margin Laba menyebabkan penurunan Leverage sebagai variabel mediasi, namun secara keseluruhan, jalur tidak langsung ini memberikan pengaruh signifikan terhadap penurunan Profitabilitas, yang menggambarkan adanya mekanisme mediasi yang kompleks dalam model tersebut.

Sedangkan untuk hubungan tidak langsung Perputaran Aset melalui Leverage menuju Profitabilitas, diperoleh koefisien 0,101 dengan t-statistik 1,351 dan p-value 0,088. Nilai p-value yang lebih tinggi dari 0,05 mengindikasikan bahwa efek tidak langsung ini tidak signifikan secara statistik. Oleh sebab itu, Leverage tidak berperan sebagai mediator yang signifikan dalam hubungan antara Perputaran Aset dan Profitabilitas. Dengan kata lain, pengaruh Perputaran Aset terhadap Profitabilitas tidak melalui struktur Leverage perusahaan.

PEMBAHASAN

Perputaran aset berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada

perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di BEI.

Perputaran Aset menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2021–2024. Koefisien path sebesar 0,302 dengan t-statistik 5,808 dan p-value 0,000 mengindikasikan bahwa efisiensi penggunaan aset secara langsung mendukung peningkatan kinerja profitabilitas. Artinya, semakin tinggi penjualan yang dihasilkan dari total aset yang dimiliki perusahaan, semakin baik tingkat profitabilitasnya. Hasil ini selaras dengan studi-studi sebelumnya yang menekankan bahwa manajemen aset yang efektif merupakan katalisator krusial dalam optimalisasi laba (Aritonang et al., 2025; Kusuma & Rahyuda, 2022). Temuan ini konsisten dengan literatur yang ada (Tania, 2022; Yulistin & Widjaja, 2023), yang menggarisbawahi bahwa peningkatan perputaran aset secara langsung berkorelasi dengan peningkatan profitabilitas, mencerminkan efektivitas dalam pengelolaan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Demikian juga hasil temuan dari penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pemanfaatan aset yang efisien berkorelasi positif dan signifikan terhadap nilai pasar perusahaan, yang secara implisit menunjukkan peningkatan profitabilitas

(Jamaludin et al., 2024). Secara lebih spesifik, rasio perputaran aset yang lebih tinggi menandakan bahwa perusahaan mampu menghasilkan pendapatan lebih besar dari setiap unit aset yang diinvestasikan, sehingga berdampak langsung pada peningkatan laba bersih dan pengembalian investasi (Rahmiyati et al., 2022). Ini menunjukkan bahwa efisiensi operasional dan optimalisasi penggunaan aset merupakan faktor kunci dalam mencapai tingkat profitabilitas yang lebih tinggi dalam konteks perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclical* (Azizah et al., 2023; Hamdan & Maufiroh, 2022; Iman et al., 2021). Peningkatan profitabilitas ini secara fundamental mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mengelola dan memanfaatkan asetnya secara efektif dan efisien, sehingga meminimalkan biaya operasional dan menghasilkan laba yang optimal (Stepani & Nugroho, 2023).

Margin laba berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di BEI.

Margin Laba memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil analisis menunjukkan koefisien path sebesar 2,790 dengan *t-statistik* sebesar 5,725 dan *p-value* 0,000, yang berarti hubungan ini sangat signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 95%. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi Margin Laba, semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit dari setiap unit penjualan, sejalan dengan penelitian yang mengidentifikasi profitabilitas sebagai indikator kinerja utama yang relevan bagi investor (Masitah & Khalifaturofi'ah, 2023).

Pada sektor *Consumer Non-Cyclical*, yang karakteristiknya memiliki permintaan stabil sepanjang siklus ekonomi, efisiensi operasional dan keunggulan dalam pricing strategy tercermin melalui Margin Laba, yang pada akhirnya menjadi pendorong utama pertumbuhan profitabilitas. Secara empiris, penelitian sebelumnya juga mendukung hubungan positif antara profitabilitas dengan efisiensi (Tania, 2022). Tingginya margin laba mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang kuat dalam mengendalikan biaya produksi dan operasional, serta menetapkan harga jual yang optimal, sehingga setiap rupiah penjualan berkontribusi besar terhadap laba bersih (Rosa & Hermanto, 2024).

Dengan demikian, temuan ini memperkuat peran Margin Laba sebagai variabel kunci dalam menentukan kinerja keuangan jangka pendek perusahaan. Selain itu, penelitian ini konsisten dengan studi yang menyoroti pentingnya profitabilitas sebagai sinyal kompetensi manajerial dan keberlanjutan jangka panjang, yang dapat meningkatkan kepercayaan pasar dan valuasi perusahaan (Robert et al., 2025).

Terdapat pengaruh positif antara perputaran aset terhadap leverage pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di BEI.

Secara konseptual, Perputaran Aset diduga memiliki dampak positif terhadap Leverage dalam perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclical* karena tingginya tingkat perputaran aset mencerminkan efektivitas operasional dan kemampuan perusahaan menghasilkan arus kas yang konsisten dari aktivitas penjualan. Perusahaan dengan perputaran aset yang efisien cenderung memiliki kapasitas

pembayaran utang yang lebih baik, sehingga berpotensi untuk memperoleh pembiayaan eksternal dengan persyaratan yang lebih menguntungkan. Ini menunjukkan bahwa perputaran aset yang optimal dapat secara tidak langsung memfasilitasi peningkatan penggunaan leverage, karena pemberi pinjaman melihat perusahaan tersebut sebagai entitas yang lebih stabil dan kurang berisiko dalam memenuhi kewajiban finansialnya (Yusmita et al., 2023). Fenomena ini sejalan dengan teori sinyal, di mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya diinterpretasikan investor sebagai sinyal positif mengenai kinerja yang baik, mendorong tingginya nilai rasio utang terhadap ekuitas yang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Sawitri & Artini, 2022). Lebih lanjut, kemampuan perusahaan untuk mengelola asetnya secara efisien dan menghasilkan penjualan yang tinggi seringkali diinterpretasikan sebagai indikator kesehatan finansial yang solid, yang pada gilirannya dapat mendorong penyedia modal untuk menawarkan pembiayaan utang yang lebih besar (Nurhaeda & Syaifuddin, 2025; Tania, 2022). Oleh karena itu, perusahaan dengan tingkat perputaran aset yang tinggi mungkin akan lebih berani mengambil risiko utang yang lebih besar, dengan asumsi bahwa arus kas yang dihasilkan akan cukup untuk melunasi kewajiban tersebut, sehingga menguatkan hubungan positif antara perputaran aset dan leverage.

Meski begitu, data empiris untuk periode 2021–2024 menunjukkan bahwa hubungan ini tidak memiliki signifikansi statistik, yang mengindikasikan bahwa efisiensi aset belum menjadi faktor utama dalam menentukan kebijakan struktur modal pada sektor ini.

Margin laba berpengaruh negatif terhadap leverage pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di BEI.

Secara teoretis, margin laba yang tinggi seharusnya memengaruhi leverage secara negatif karena perusahaan dengan profitabilitas yang kuat memiliki akses yang lebih besar terhadap pendanaan internal, sehingga mengurangi ketergantungan pada utang eksternal (Antoniawati & Purwohandoko, 2022). Fenomena ini selaras dengan Pecking Order Theory, di mana perusahaan cenderung memprioritaskan pembiayaan internal (laba ditahan) sebelum beralih ke utang atau ekuitas eksternal (Daruwala, 2023). Oleh karena itu, perusahaan dengan margin laba yang superior cenderung memiliki fleksibilitas keuangan untuk membiayai operasional dan ekspansi melalui laba ditahan, sehingga meminimalkan kebutuhan akan pinjaman dan secara konsekuensi menurunkan rasio leverage (Dewi & Syaipudin, 2025). Dalam konteks sektor *Consumer Non-Cyclical*, stabilitas pendapatan dan potensi profitabilitas yang konsisten memungkinkan perusahaan untuk mempertahankan leverage yang lebih rendah, karena mereka dapat mendanai sebagian besar aktivitas investasi dan operasional dari arus kas internal yang kuat (Dewi & Suaryana, 2025). Hal ini juga dapat mengurangi risiko keuangan dan meningkatkan daya tarik perusahaan bagi investor.

Leverage berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan temuan empiris selama periode 2021–2024, Leverage justru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas,

dengan koefisien path sebesar 2,309 dan *p-value* 0,000, menunjukkan bahwa penggunaan utang secara efektif mendukung peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dalam sektor ini mampu memanfaatkan struktur modal berbasis utang untuk memperluas operasional dan meningkatkan laba tanpa meningkatkan risiko gagal bayar secara material, terutama karena stabilitas arus kas yang dimiliki oleh sektor *Consumer Non-Cyclical*. Namun, interpretasi ini perlu diwaspadai karena leverage yang berlebihan dapat meningkatkan risiko finansial dan bahkan menyebabkan kesulitan keuangan, terutama jika terjadi perubahan tak terduga dalam kondisi pasar atau operasional (Dini et al., 2021). Hal ini sejalan dengan trade-off theory yang menekankan pada keseimbangan optimal antara manfaat dan biaya dari penggunaan utang, di mana perusahaan berupaya memaksimalkan nilai dengan mengelola tingkat utang secara strategis. Meskipun demikian, peningkatan leverage yang tidak terkontrol dapat mengakibatkan beban bunga yang substansial, yang pada gilirannya dapat menggerus profitabilitas bersih dan meningkatkan probabilitas financial distress, sebagaimana dijelaskan dalam beberapa penelitian sebelumnya (Muntahanah et al., 2021).

Leverage memediasi pengaruh perputaran aset terhadap profitabilitas leverage pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di BEI.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa Leverage tidak berfungsi sebagai mediator yang signifikan dalam hubungan antara Perputaran Aset dan Profitabilitas. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji statistik dengan nilai *p-value*

yang tidak mencapai ambang batas signifikansi, menegaskan bahwa pengaruh Perputaran Aset terhadap Profitabilitas berjalan secara langsung tanpa intervensi signifikan dari Leverage sebagai variabel mediasi. Ini menunjukkan bahwa efisiensi operasional perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan pendapatan memiliki dampak langsung terhadap profitabilitas, terlepas dari tingkat pembiayaan utang yang digunakan. Penelitian lain justru menemukan bahwa leverage memiliki dampak negatif terhadap profitabilitas jika proporsi utang tidak dikelola secara tepat, sebab beban bunga yang ditimbulkan dapat mengurangi keuntungan perusahaan (Malinda & Pradana, 2022). Namun, penelitian lain juga menunjukkan bahwa profitabilitas dapat berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan antara leverage dan nilai perusahaan, menekankan pentingnya menjaga profitabilitas yang kuat untuk strategi pembiayaan utang yang efektif (Aritonang et al., 2025). Oleh karena itu, meskipun leverage dapat meningkatkan profitabilitas pada kasus tertentu, pengelolaannya harus cermat agar tidak menimbulkan risiko finansial yang merugikan. Kondisi ini sejalan dengan temuan yang mengemukakan bahwa leverage yang tinggi meningkatkan biaya bunga, yang berpotensi menurunkan profitabilitas (Hermanto & Dewinta, 2023; Malinda & Pradana, 2022). Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung memiliki kemampuan yang lebih besar untuk memenuhi kewajiban utang, sehingga dapat memitigasi risiko penurunan nilai perusahaan akibat beban bunga (Malinda & Pradana, 2022).

Namun dalam kenyataannya, pada sektor *Consumer Non-Cyclical* selama periode 2021–2024, efisiensi

penggunaan aset tidak cukup kuat untuk mendorong penggunaan leverage yang secara langsung meningkatkan kinerja profitabilitas, sehingga peran mediasi tersebut tidak terkonfirmasi oleh data empiris. Ini menunjukkan bahwa mekanisme transmisi pengaruh perputaran aset terhadap profitabilitas dalam sektor ini lebih kompleks dan melibatkan faktor-faktor lain di luar peran mediasi leverage. Misalnya, faktor-faktor seperti strategi penetapan harga, pengelolaan biaya operasional, dan permintaan pasar yang stabil dapat memainkan peran yang lebih dominan dalam menentukan profitabilitas perusahaan-perusahaan di sektor ini (Hermanto & Dewinta, 2023).

Leverage memediasi pengaruh margin laba terhadap profitabilitas leverage pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di BEI

Penelitian menunjukkan bahwa Leverage berfungsi sebagai mediator yang signifikan dalam hubungan antara Margin Laba dan Profitabilitas, meskipun dengan pengaruh negatif. Secara empiris, terdapat efek tidak langsung yang signifikan dari Margin Laba terhadap Profitabilitas melalui Leverage (dengan koefisien -2,202 dan p-value 0,000), menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas operasional cenderung diikuti oleh penurunan rasio utang. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan margin laba yang superior cenderung memiliki kapasitas internal untuk mendanai pertumbuhan dan operasional mereka, sehingga mengurangi kebutuhan akan leverage eksternal dan secara bersamaan memitigasi risiko finansial yang terkait dengan utang. Hal ini sejalan dengan temuan yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang lebih tinggi cenderung memiliki tingkat

utang yang lebih rendah, karena kemampuan untuk mendanai operasional dan investasi secara internal mengurangi ketergantungan pada pembiayaan eksternal (Dsouza et al., 2025; Lamba & Atahau, 2022). Penemuan ini juga menegaskan kembali bahwa manajemen utang yang prudent, didukung oleh kinerja margin laba yang kuat, menjadi esensial untuk menjaga stabilitas finansial jangka panjang dan menghindari potensi kerugian dari beban utang yang berlebihan. Meskipun demikian, beberapa studi lain menunjukkan bahwa profitabilitas, dalam hal Return on Assets, tidak selalu mampu memoderasi dampak leverage terhadap kesulitan keuangan (Apasya et al., 2023). Adanya temuan yang kontradiktif ini menyoroti kompleksitas interaksi antara margin laba, leverage, dan profitabilitas, serta mengindikasikan bahwa peran leverage sebagai mediator dapat bervariasi tergantung pada konteks industri dan kondisi ekonomi. Oleh karena itu, meskipun H6 diterima karena hasil penelitian sejalan dengan pemikiran awal yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara leverage dengan profitabilitas perusahaan, tingkat leverage yang semakin tinggi akan berdampak pada penurunan profitabilitas (Hermanto & Dewinta, 2023). Hal ini didukung oleh temuan empiris bahwa leverage memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap pelaporan keberlanjutan, yang secara implisit menunjukkan bahwa beban utang yang tinggi dapat membatasi kemampuan perusahaan untuk berinvestasi pada inisiatif keberlanjutan yang meningkatkan profitabilitas jangka panjang (Adelita et al., 2025).

PENUTUP

Penelitian ini mengevaluasi peran mediasi citra Penelitian menunjukkan bahwa Leverage berfungsi sebagai mediator yang signifikan dalam hubungan antara Margin Laba dan Profitabilitas, meskipun dengan pengaruh negatif. Dengan koefisien efek tidak langsung, data empiris mengonfirmasi bahwa peningkatan Margin Laba cenderung mengurangi rasio utang, sebagai strategi untuk memperkuat struktur ekuitas dan mengelola risiko keuangan secara prudent. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang lebih menguntungkan secara operasional cenderung mengurangi ketergantungan pada utang, sehingga menurunkan leverage. Dengan demikian, mediasi yang dilakukan oleh Leverage bersifat negatif namun bermakna, mencerminkan pendekatan konservatif dalam manajemen keuangan jangka panjang yang bertujuan menjaga stabilitas dan keberlanjutan kinerja profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelita, M. S., Nurfauziah, T., & Astarani, J. (2025). DETERMINAN UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP SUSTAINABILITY REPORTING. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi & Akuntansi (MEA)*, 9(2), 1669. <https://doi.org/10.31955/mea.v9i2.5820>
- Alimah, A., & Sihono, A. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(1), 117. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i1.3151>
- Andrinaldo, A., Nurhayati, Y., Famalika, A., & Yeni, R. A. (2024). THE INFLUENCE OF ACTIVITIES AND SOLVENCY ON THE PROFITABILITY OF FOOD AND BEVERAGE COMPANIES LISTED ON THE IDX. *Dynamic Management Journal*, 8(1), 43. <https://doi.org/10.31000/dmj.v8i1.10263>
- Antoniawati, A., & Purwohandoko, P. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Financial Distress pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 28. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p28-38>
- Apasya, T., Machmuddah, Z., & Sumaryati, A. (2023). The Effect of Financial Ratios on Financial Distress Conditions is Moderated by Profitability Ratios. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 67. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v8i2.7961>
- Aritonang, A. M. B., Safrida, E., & Sibarani, J. L. (2025). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi: Studi pada Perusahaan Sektor Industri di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2023. *Owner*, 9(4), 3299. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i4.2806>
- Azizah, L. N., Muawanah, S., Nirwana, E. D., & Rahmatin, Y. A. (2023). PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT UNILEVER

- INDONESIA Tbk. *SENTRI Jurnal Riset Ilmiah*, 2(1), 142. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i1.443>
- Buana, D. I., Karmawan, K., & Anggita, W. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aset, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. *Jurnal EMT KITA*, 8(1), 355. <https://doi.org/10.35870/emt.v8i1.2070>
- Daruwala, Z. (2023). Influence of Financial Leverage on Corporate Profitability: Does it Really Matter? *International Journal of Economics and Financial Issues*, 13(4), 37. <https://doi.org/10.32479/ijefi.14461>
- Dewi, N. P., & Suaryana, I. G. N. A. (2025). The Effect of the Covid-19 Pandemic, Liquidity, Leverage, and Intellectual Capital on Company Value. *E-Jurnal Akuntansi*, 35(6). <https://doi.org/10.24843/eja.2025.v35.i06.p06>
- Dewi, T. A. Z., & Syaipudin, U. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *EKONOMIKA45 Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Bisnis Kewirausahaan*, 12(2), 644. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v12i2.4483>
- Dini, S., Selvia, S., Octavia, V., & Sidebang, C. N. B. (2021). Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(11), 2761. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i11.p07>
- Dsouza, S., Kathavarayan, K., Mathias, F., Bhatia, D., & Alkhawaja, A. (2025). Leveraging Success: The Hidden Peak in Debt and Firm Performance. *Econometrics*, 13(2), 23. <https://doi.org/10.3390/econometrics13020023>
- Hamdan, U., & Maufiroh, L. (2022). The Pengaruh Quick Ratio, Inventory Turnover, Fixed Assets Turnover, dan Assets Turnover terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Farmasi di BEI Tahun 2016-2018. *Shafin Sharia Finance and Accounting Journal*, 2(2), 111. <https://doi.org/10.19105/sfj.v2i2.5984>
- Hardiyanti, W., Kartika, A., & Sudarsi, S. (2022). Analisis Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Pengaruhnya Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur. *Owner*, 6(4), 4071. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1035>
- Hermanto, H., & Dewinta, A. (2023). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, EFISIENSI PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, KEKUATAN PASAR, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 846. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3060>
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Perspektif*, 19(2), 191.

- <https://doi.org/10.31294/jp.v19i2.11393>
- Jamaludin, J., Leon, F. M., & Chandra, K. (2024). PENGARUH MEDIASI KINERJA KEUANGAN ANTARA PEMANFAATAN ASET DAN PROFIT MARGIN TERHADAP NILAI PASAR PERUSAHAAN DI INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi & Akuntansi (MEA)*, 8(2), 2058. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4299>
- Kusuma, R. A., & Rahyuda, H. (2022). PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(7), 1397. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i07.p07>
- Lamba, A. B., & Atahau, A. D. R. (2022). Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi Profitabilitas. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 16. <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.12698>
- Malinda, C. M., & Pradana, A. W. S. (2022). Profitabilitas dalam Memediasi Hubungan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(5), 1224. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i05.p09>
- Masitah, S., & Khalifaturofi'ah, S. O. (2023). Nilai Perusahaan Sektor Consumer Cyclical Era Pandemic: Diantara Faktor Determinan yang Mempengaruhi. *BALANCE Economic Business Management and Accounting Journal*, 20(1), 11. <https://doi.org/10.30651/blc.v20i1.15563>
- Muntahanah, S., Huda, N. N., & Wahyuningsih, E. S. (2021). Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(2), 311. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i2.277>
- Nurhaeda, A., & Syaifuddin, F. I. M. (2025). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage dengan Reaksi Pasar Terhadap Kinerja Saham Sebagai Variabel Moderator. *MENAWAN Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 3(2), 22. <https://doi.org/10.61132/menawan.v3i2.1275>
- Oktaviana, A., & Taqwa, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Busines Risk, Growth of Assets, Operating Leverage terhadap Struktur Modal. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 3(2), 470. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i2.375>
- Rahmiyati, N., Sandari, T. E., & Hariyani, D. S. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Perputaran Asset Terhadap Harga Saham Melalui Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen Malahayati (JRAMM)*, 11(2), 22. <https://doi.org/10.33024/jrm.v11i2.6277>
- Robert, A., Edwin, E., & Djaja, K. U. (2025). Assessing ESG and Financial Metrics on Firm Valuation in Non-Cyclical IDX Companies 2020-2024. *Business Management Journal*, 21(2), 203. <https://doi.org/10.30813/bmj.v21i2.8910>

- Rosa, E., & Hermanto, H. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL ILMIAH GLOBAL EDUCATION*, 5(1), 404. <https://doi.org/10.55681/jige.v5i1.2247>
- Sawitri, K. D., & Artini, L. G. S. (2022). PENGARUH RASIO AKTIVITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMEN PRIMER. *Buletin Studi Ekonomi*, 148. <https://doi.org/10.24843/bse.2022.v27.i02.p02>
- Stepani, P. N., & Nugroho, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(3), 194. <https://doi.org/10.47065/jtear.v3i3.551>
- Tania, J. (2022). Rasio Keuangan dan Efisiensi pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI. *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 11(2), 202. <https://doi.org/10.30591/monex.v11i2.3619>
- Tania, S. P. D. A. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(1), 301. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i1.17519>
- Trisnayanti, I. G. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2022). PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, MODAL KERJA DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN BARANG KONSUMSI DI BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(6), 1131. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i06.p04>
- William, R., & Widjaja, I. (2024). Pengaruh tax planning, kepemilikan institusional, dan leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi periode 2019-2022. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(2), 282. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v8i2.29654>
- Yulimtinan, Z., & Atiningsih, S. (2021). LEVERAGE UKURAN PERUSAHAAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI. *BALANCE Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 69. <https://doi.org/10.32502/jab.v6i1.3422>
- Yulistin, C., & Widjaja, I. (2023). Dampak efektivitas pengelolaan aktiva terhadap profitabilitas perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange periode 2018 hingga 2020. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 7(4), 738. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v7i4.25359>

Yusmita, N. K. R., Mahaputra, I. N. K. A., & Suwandewi, P. A. M. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, Likuiditas, serta Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Inovasi Akuntansi (JIA)*, 1(1), 102. <https://doi.org/10.36733/jia.v1i1.6893>